

ABSTRAK

Nama : Syuha Arfah, A.Md RMIK
Program Studi : S1 Manajemen Informasi Kesehatan
Judul Skripsi : Perbandingan Kelengkapan CPPT Sebelum dan Saat Pandemi di RS X Tahun 2022

Pada masa pandemi, diketahui kegiatan akreditasi belum dilaksanakan kembali. Penelitian terdahulu didapat rekam medis rawat inap memiliki kelengkapan yang cukup kecil daripada rekam medis rawat jalan yang kelengkapannya mendekati standar 100% pada undang - undang terkait standar pelayanan minimal rumah sakit. Hasil observasi awal di lokasi yang akan diteliti menunjukkan rekam medis rawat inap pasien saraf memiliki ketidaklengkapan cukup besar daripada pasien lainnya. Ketidaklengkapan rekam medis akan mempengaruhi nilai mutu dan skor akreditasi khususnya di unit rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan kelengkapan identifikasi PPA dan waktu pelayanan pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi rawat inap (CPPTRI) pasien saraf sebelum dan saat pandemi berdasarkan standar akreditasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain analitik, sampel yang digunakan berjumlah empat puluh rekam medis pasien saraf di RS X Depok. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari program SPSS lebih besar dari nilai alpha (0,05). Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan kelengkapan CPPT sebelum dan saat pandemi di RS X. Saran dari peneliti yaitu rumah sakit membuat standar prosedur operasional (SPO) tentang “Kewajiban melengkapi rekam medis setelah pasien pulang untuk para PPA” yang dipatuhi sebagai bagian dari upaya menjaga mutu pelayanan.

Kata kunci : Perbedaan Kelengkapan Rekam Medis, Rekam Medis Rawat Inap, Standar Akreditasi.

ABSTRACT

Name : Syuha Arfah, A.Md RMIK
Study program : SI Health Information Management
Thesis title : Comparison of CPPT Completeness Before and During Pandemic at X Hospital in 2022

During the pandemic, it is known that accreditation activities have not been carried out again. Previous research found that inpatient medical records have a fairly small completeness compared to outpatient medical records, which are close to the 100% standard in laws related to hospital minimum service standards. The results of initial observations at the location to be studied showed that the inpatient medical records of neurological patients had considerable incompleteness compared to other patients. The incompleteness of medical records will affect the quality value and accreditation score, especially in the medical records unit. The purpose of this study was to compare the completeness of PPA identification and service time on the inpatient integrated patient development record form (CPPTRI) for neurological patients before and during the pandemic based on accreditation standards. The research method used was quantitative with an analytic design, the sample used amounted to forty medical records of neurological patients at X Depok Hospital. The results of hypothesis testing show that the significance value obtained from the SPSS program is greater than the alpha value (0.05). So the conclusion of this study is that there is no difference in the completeness of CPPT before and during the pandemic at X Hospital. The suggestion from the researcher is that the hospital makes a standard operating procedure (SPO) regarding "Obligation to complete medical records after the patient is discharged for PPA" which is obeyed as part of efforts to maintain service quality.

Keywords: *Difference Completeness of Medical Records, Inpatient Medical Records, Accreditation Standards.*